

Investment Management and Capital Markets Training for Students State Vocational School 1 Pontianak

Pelatihan Manajemen Investasi dan Pasar Modal Bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Pontianak

Windi Pratiwi^{*1}, Aisyah², Rianti Ardana Reswari³, Naiyun Untung Utama⁴, Muhammad Zalviwan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Bhakti

E-mail: windi.pratiwi@upb.ac.id¹, aisyah@upb.ac.id², riantiardana@upb.ac.id³

Abstract

SMK Negeri 1 Pontianak is a vocational school in Pontianak that has not yet implemented investment management knowledge related to the capital market. The students are unable to comprehend capital market concepts within the business world. This lack of knowledge is due to the limited literature and practical experiences related to the capital market. This program is expected to trigger awareness, interest, and knowledge among the younger generation regarding capital market investments. Aims to familiarize students with the mechanisms of investing in the capital market. The training begins with a preparation, surveys, determining target locations, preparing facilities and infrastructure and training materials, including training module. The implementation phase involves delivering material and conducting investment training with simulations using the Motion Trade application. Subsequently, the evaluation phase includes pre-tests and post-tests. The results that students have gained an understanding of investment management and are motivated to accumulate funds for investment purposes.

Keywords: Investation, Capital Market, SMKN 1

Abstrak

SMK Negeri 1 Pontianak adalah sekolah kejuruan di Kota Pontianak yang belum menerapkan pengetahuan manajemen investasi di pasar modal sehingga para siswa/i belum dapat memahami konsep pasar modal di dunia bisnis. Minimnya pengetahuan dikarenakan literatur dan praktik terkait pasar modal yang rendah. Adanya kegiatan ini diharapkan memicu kesadaran, minat dan pengetahuan dari generasi muda agar dalam investasi di pasar modal. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengenalkan para siswa/i tentang mekanisme investasi di Pasar Modal. Pelatihan ini dimulai dari tahap persiapan yaitu survey, penentuan lokasi sasaran, persiapan sarana dan prasarana kegiatan dan penyusunan bahan pelatihan, meliputi modul untuk kegiatan pelatihan. Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu pemaparan materi dan pelatihan investasi dengan simulasi menggunakan aplikasi Motion Trade. Selanjutnya tahapan evaluasi kegiatan melalui pre test dan post test. Hasil kegiatan menunjukkan siswa/i memiliki pemahaman terhadap manajemen investasi serta termotivasi untuk menghimpun dana untuk diinvestasikan.

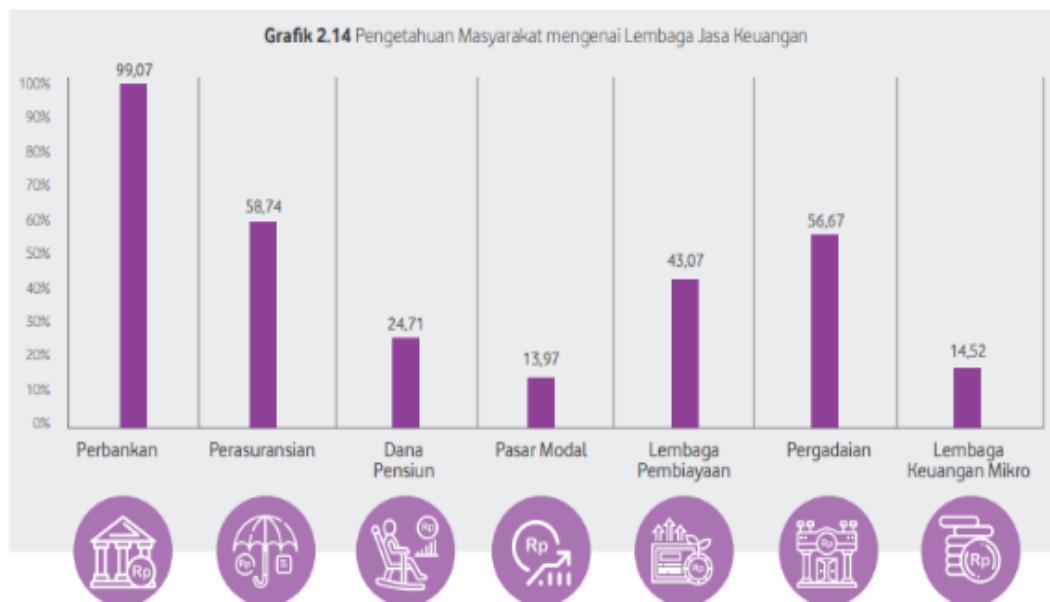
Kata kunci: Investasi, Pasar Modal, SMKN 1

1. PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang pasar modal menyebabkan kecenderungan masyarakat memilih tujuan keuangan jangka pendek yaitu menabung dibanding jangka panjang yakni berinvestasi pada aset.n Selain itu, akses teknologi saat yang menawarkan kemudahan dalam berbelanja dan menciptakan budaya konsumerisme terhadap generasi muda (Sari et al., 2021). Pasar modal menyediakan beragam instrumen sebagai sarana investasi yang diperuntukan pada perusahaan (*emiten*), pemodal (*investor*), pemerintah dan masyarakat. Pengetahuan akan investasi ditanamkan kepada masyarakat menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan pasif.

Mengacu pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia diketahui bahwa pengetahuan masyarakat pada pasar modal memiliki persentase

terendah dibanding lembaga jasa keuangan lainnya sebesar 13,97%. Adapun survei yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia membandingkan keterlibatan masyarakat dalam investasi di pasar modal menunjukkan bahwa diantara negara Asia seperti penduduk Singapura berbobot 30%, penduduk Malaysia 20% sedangkan penduduk Indonesia menempati dikategorikan dalam posisi rendah sebesar 0,39% (Lubis & Simanjutak, 2020). Pasar modal berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan penerimaan pajak sehingga diperlukan pengenalan materi investasi pasar modal di kalangan masyarakat (Tumbunan *et al.* 2018). Sosialisasi kepada masyarakat diperlukan agar memperkuat kondisi perekonomian suatu negara sebagai salah satu sumber pembiayaan yang dapat mendorong produktivitas investasi dan menambah kapasitas produksi dalam perekonomian nasional yang secara berkelanjutan akan menambah pendapatan perusahaan yang dampak pada pemerintah, karyawan hingga masyarakat (Septiani, 2020).



Gambar 1. Pengetahuan Masyarakat Mengenai Lembaga Jasa Keuangan

Edukasi pasar modal diberikan pada pelajar agar generasi muda sebagai bekal pengetahuan tentang manfaat dan instrumen investasi sehingga dapat menumbuhkan minat investasi masyarakat serta menghindarkan masyarakat ke dalam praktik investasi yang ilegal dan merugikan. Penguasaan materi tentang pasar modal terhadap siswa sebagai pelaku pasar modal di masa mendatang akan memberikan stabilitas sistem keuangan dan menumbuhkan budaya *financial independence* bagi masyarakat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengarah pada mitra masyarakat non produktif secara ekonomi yaitu siswa-siswi SMK Negeri 1 Pontianak yang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempunyai *Business Center* di Kalimantan Barat.

Business Center dihadirkan kepada siswa SMK bertujuan untuk menggambarkan situasi lapangan usaha dan kerja yang sesungguhnya berupa pengalaman langsung di lingkungan sekolah. Untuk dapat mewujudkan *business center* yang menunjang proses pembelajaran maka diperlukan beberapa komponen pendukung seperti *operational management, human resource, financial & investment, entrepreneur, partnership, curriculum, learning process of product realization, infrastructures & facilities*, dan *product/service* (Siswanto, 2015). Pengembangan sumber daya manusia (SDM) nasional didukung oleh pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berfungsi untuk menyiapkan peserta didik dengan spesifikasi keahlian tertentu agar matang untuk terjun ke dunia industri. Terdapat kekurangan pada komponen *financial & investment* terutama di Laboratorium Akuntansi Lembaga Keuangan pada SMK Negeri 1 Pontianak seperti belum dilakukan praktik pengenalan pasar modal dalam investasi dikarenakan keterbatasan akses bursa efek dari pihak sekolah.

SMK Negeri 1 Pontianak mempunyai beberapa program keahlian atau jurusan yang ditawarkan antara lain adalah pemasaran, pehotelan, akuntansi, administrasi perkantoran dan usaha jasa pariwisata di bidang bisnis dan manajemen. Melalui informasi yang diperoleh dari salah satu pengajar di SMK Negeri 1 Pontianak terdapat dua kelas dengan jumlah 60 siswa dengan jurusan pemasaran sebagaimana termasuk dalam kajian ilmu manajemen. Pengajar menuturkan bahwa selama proses pembelajaran tentang pasar modal terkendala pada metode *learning by doing* terutama di tahapan akses pasar modal dan simulasi trading oleh pihak sekolah untuk mengenalkan para siswa tentang dasar tentang pasar modal hingga mekanisme investasi. Tujuan pelatihan ini diharapkan mitra dapat mengetahui wujud pasar modal dari segi teoritis dan praktis.

Permasalahan Mitra

SMK Negeri 1 Pontianak adalah salah satu sekolah kejuruan di Kota Pontianak yang belum menerapkan pengetahuan manajemen investasi di pasar modal secara digital belum dilaksanakan pada proses pembelajaran SMK Negeri 1 Pontianak sehingga para siswa belum dapat memahami konsep pasar modal di dunia bisnis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berkontribusi pada pengembangan kemampuan mahasiswa meliputi pemahaman akademik, keterampilan manajemen keuangan untuk menyiapkan generasi yang mempunyai ketrampilan dan membangun keunggulan bersaing. Kegiatan edukasi dan pelatihan pasar modal juga memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara agar menciptakan sarana pendanaan bagi masyarakat dan perusahaan (Tualeka *et al.* 2022). Pelatihan manajemen investasi di pasar modal kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Pontianak dapat mendorong generasi muda agar memahami teori dan praktik investasi di pasar modal di tingkat siswa. Edukasi dalam bentuk pelatihan pasar modal dengan sasaran masyarakat sebagai calon investor yaitu para siswa SMK Negeri 1 Pontianak agar memiliki kompetensi khususnya pada literasi investasi di pasar modal.

SMK Negeri 1 Pontianak tidak memiliki mata pelajaran atau kurikulum yang spesifik mengenai pasar modal dan investasi. Pada proses pembelajaran tenaga pengajar juga mengalami kendala untuk menyampaikan materi tentang pasar modal disebabkan oleh tidak berasal dari latar belakang pendidikan yang linear dengan ilmu manajemen. Pengetahuan siswa tentang pasar modal sangat minim dikarenakan literatur dan praktik terkait pasar modal yang rendah yang bersumber hanya dari materi pelajaran Kewirausahaan di bidang ekonomi secara singkat. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan memicu kesadaran, minat dan pengetahuan dari generasi muda agar dalam investasi di pasar modal.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan dalam melaksanakan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa/i SMKN 1 Pontianak, dengan harapan peserta dapat terbuka wawasan terkait manajemen investasi dan pasar modal sehingga mampu menerapkan serta menyisihkan sebagian dana untuk diinvestasikan. Adapun metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

a. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan yaitu survei, penentuan lokasi sasaran, persiapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan dan penyusunan bahan/materi pelatihan, meliputi modul untuk kegiatan pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui dua tahapan yaitu :

1. Pemaparan Materi

Metode yang digunakan melalui teknik ceramah interaktif dengan media PowerPoint.

Adapun materi yang diberikan mengenai :

a. Konsep Manajemen investasi

- b. Pasar modal dan berinvestasi di pasar modal
- 2. Pelatihan Investasi di Pasar Modal
 - c. Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka evaluasi dilakukan dengan cara yaitu :

1. Pre dan post-test terkait materi.
2. Kuesioner evaluasi instruktur terkait penyajian materi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para siswa dan siswi SMKN 1 Pontianak yang masih awam terhadap pengetahuan manajemen investasi di pasar modal. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 orang siswa dan siswi SMKN 1 Pontianak yang dilaksanakan di ruang Lab. Komputer. Adapun tahapan dalam kegiatan pelatihan manajemen investasi dan pasar modal bagi siswa/i SMKN 1 Pontianak yaitu :

1. Pemaparan Materi
Metode yang digunakan melalui teknik ceramah interaktif dengan media power point. Adapun materi yang disampaikan mengenai konsep manajemen investasi dan pasar modal.
2. Pelatihan Investasi di Pasar Modal
Setelah pemaparan materi terkait manajemen investasi dan pasar modal, maka tahap berikutnya adalah kegiatan simulasi atau praktik langsung melakukan transaksi jual beli saham menggunakan aplikasi ***Motion Trade***. Dalam aplikasi tersebut siswa/i di bekali demo account untuk proses simulasi transaksi jual/beli saham tanpa harus mengeluarkan biaya.
3. Evaluasi Kegiatan
Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka evaluasi dilakukan dengan cara yaitu :
 - a. Pre dan Post-test terkait materi.
 - b. Kuesioner evaluasi instruktur terkait penyajian materi dan kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan.



Buku Panduan Pengguna

- [Versi PC \(MNC Trade/ MNC Syariah\)](#)
- [Versi Android Phone, Tab](#)
- [Versi iPhone, iPad](#)

Gambar 2. Buku Panduan Pengguna

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Pontianak yaitu :

1. Siswa/i memiliki pemahaman terhadap manajemen investasi yaitu jenis-jenis investasi mulai dari yang sederhana.

2. Siswa/i memiliki pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal dan mengetahui cara untuk memulai berinvestasi.
3. Siswa/i untuk menyisihkan dana atau termotivasi untuk menghimpun dana untuk diinvestasikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa/i SMKN 1 Pontianak telah memiliki pemahaman terhadap manajemen investasi yaitu jenis-jenis investasi mulai dari yang sederhana.
2. Siswa/i SMKN 1 Pontianak telah memiliki pemahaman mengenai berinvestasi di pasar modal dan mengetahui cara untuk memulai berinvestasi.
3. Siswa/i SMKN 1 Pontianak mampu menyisihkan sebagian dana untuk diinvestasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11094-11099.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 8-16.
- Darma, T., Sari, R., & Kencana, D. T. (2022). Pelatihan Perencanaan Investasi Non Fungible Token Dan Cryptocurrency Di Smkn 1 Sukadana Lampung Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 3(2), 76-80.
- Dirman, A., Hakim, A., & Setiany, E. (2022). Edukasi dan Pelatihan Investasi Keuangan Untuk Pelajar Sebagai Investor Pemula di SMK Al-Ihsan Jakarta Barat. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(2), 73-77.
- Lubis, S. H., & Simanjuntak, J. (2020). Menyemai Benih Investasi Pasar Modal Sejak Dini Pada Usia Remaja Di SMK Negeri 8 Batam. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 99-103.
- Mahdi, S. A., Jeandry, G., & Wahid, F. A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2), 44-55. <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>
- Mulyani, Ellis Listinana; Budiman, Asep; Rinandiyana, Ane Kurniawati Lucky Radi; Badriatin, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(4), 154-162.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Septiani, D., Martono, A., & Ferdiansyah, L. K. (2020). Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I Dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 58-63.
- Siswanto, I. (2015). Business Center SMK Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen. In *Seminar Nasional & Call For Paper, Dies Natalis Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ke-60 th: "Peluang, Tantangan, dan Strategi Perguruan Tinggi Menghadapi MEA*.
- Tumbunan, W. J. A., Wauran, P. C., & Rondonuwu, C. (2018). PKM Literasi dan inklusi berinvestasi di pasar modal bagi investor pemula kelompok studi KSPM E-STOC Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18 (4).

- Thomas, R., Suparyati, A., & Anggiani, S. (2022). Pelatihan Memulai Investasi Sejak Dini. *Jurnal AKAL : Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.25105/akal.v3i2.13807>
- Tualeka, O. N. A., Lekatompessy, A. T., Ambo, A. F. S., Umasangaji, S., & Hukubun, R. D. (2022). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Terhadap Siswa SMA Negeri 6 Ambon. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 277–282.
- Wardhani, D. P., Sugianto, L. O., & Widyaningrum, P. W. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Investasi Pasar Modal Indonesia Di Kelurahan Sukorejo. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1256>
- Widyastuti, I., Rahayu, S., & Murti, N. W. (2020). Capital Market sebagai Alternatif Kegiatan Ekstra Kulikuler di Sekolah. *Wasana Nyata*, 4(2), 137–144. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i2.749>